

Peningkatan Keterampilan Adaptasi Pengrajin Joglo di Masa Pandemi dengan Strategi *Digital Marketing*

Wahyu Sukestyastama Putra^{1*}, Taufikkurahman²

wahyu@amikom.ac.id^{1*}, taurikkurahman.18@students.amikom.ac.id²

^{1,2}Program Studi Teknik Komputer

^{1,2}Universitas AMIKOM Yogyakarta

Received: 10 11 2020. Revised: 14 06 2021. Accepted: 04 07 2021.

Abstract: Joglo craftsmen are one of the parties affected by the Covid19 virus. In this service activity, assistance is provided to partners to help survive the pandemic. Mentoring is carried out in the form of online training to improve partners' skills and knowledge. The training provided includes graphic design training, website management training and internet marketing training using Facebook ads. The training process is carried out synchronously and asynchronously. The process of monitoring partner activities in service activities is carried out using the Edpuzzle platform. The results of the analysis of the output of training activities and monitoring of activities carried out can be concluded that the process of transferring knowledge to partners can be carried out even though the activities are carried out online. Synchronous and asynchronous online training needs to be carried out simultaneously to maximize the knowledge transfer process.

Keywords: Graphic design, Website, Internet marketing.

Abstrak: Pengrajin Joglo merupakan salah satu pihak yang terdampak adanya virus Covid 19. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pendampingan kepada mitra untuk membantu bertahan di masa pandemik. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pelatihan daring untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mitra. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan desain grafis, pelatihan pengelolaan *website* dan pelatihan internet marketing menggunakan *facebook ads*. Proses pelatihan dilakukan secara sinkron dan asinkron. Proses monitoring aktivitas mitra dalam kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan *platform Edpuzzle*. Hasil analisis luaran kegiatan pelatihan dan monitoring aktifitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses transfer *knowledge* kepada mitra dapat dilakukan meskipun kegiatan dilakukan secara daring. Pelatihan daring sinkron dan asinkron perlu dilakukan secara bersamaan untuk memaksimalkan proses *transfer knowledge*.

Kata kunci: Desain grafis, *Website*, *Internet marketing*.

ANALISIS SITUASI

Joglo merupakan warisan budaya berbentuk arsitektur Rumah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagian pada joglo sebagian besar tersusun dari kayu. Semakin lama usia Joglo tersebut, maka Joglo tersebut akan semakin mahal. Untuk membuat Joglo diperlukan

pengrajin kayu untuk merangkai kayu kayu menjadi sebuah rangkaian bentuk yang dinyatakan sebagai Joglo. Joglo merupakan sebuah karya seni yang dapat menyimbolkan status sosial di masyarakat. Dengan demikian Joglo masih memiliki daya tarik tersendiri baik untuk keperluan investasi maupun untuk sebuah kebanggaan dan kenyamanan. 57art adalah pengrajin Joglo berlokasi di Jati, Sriharjo, Imogiri, Bantul. Pengrajin tersebut saat ini masih memiliki sistem manajemen yang belum dikelola dengan baik. Kondisi minimnya penjualan Joglo menyebabkan usaha tersebut berproduksi ketika ada permintaan Joglo saja. Dalam menjalankan produksinya, 57art melibatkan 7 sampai dengan 13 orang untuk membuat 1 unit Joglo. Untuk memperluas market, 57art juga memproduksi Gazebo.

Pada saat sharing dengan mitra, mitra bercerita tentang masalah kesulitan memasarkan sebuah produk. Selama ini pemasaran dilakukan dengan media getok tular. Kondisi pandemi membuat usaha semakin sulit. Pembatasan pergerakan antar daerah menjadi penghalang untuk melakukan penjualan luar daerah. Namun demikian, mitra memiliki keinginan kuat untuk mencoba memasarkan melalui *web*. Akan tetapi latar belakang pendidikan mitra kurang mendukung untuk belajar secara otodidak. Pada kegiatan ini, pengabdian ingin membantu mitra untuk menyelesaikan permasalahan. Mitra produktif padat karya yang memiliki kemauan berkembang perlu dibantu, karena perkembangan mitra tersebut dapat memberikan dampak bagi lingkungan seperti membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu sudah selayaknya diseminasi ilmu pengetahuan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan mitra sebenarnya sudah sering ditemukan di UKM di tempat lain. Berbagai upaya juga telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui program pengabdian masyarakat di tempat lain. Upaya pelatihan internet marketing seperti yang telah dilakukan oleh (Veranita, Syahidin, & Gunardi, 2019), (Aznuriyandi, 2018), (Azzahra, 2018) dan (Rachmayanti & Fuady, 2016) dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra UMKM. Berdasarkan hasil analisis literature dan diskusi dengan mitra, solusi permasalahan yang ingin diselesaikan melalui program ini dirumuskan pada Tabel 1. Materi kegiatan atas solusi permasalahan yang dilakukan pada program ini terdiri dari pelatihan desain grafis, pelatihan pengelolaan web dan pelatihan promosi menggunakan media sosial.

Pelatihan desain grafis merupakan pelatihan pertama yang diberikan kepada mitra. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode tutorial menggunakan *software*

berbasis *cloud* (Software as a Service). *Software* ini digunakan untuk mengurangi resiko keterbatasan komputer mitra. *Canva.com* merupakan alternatif layanan yang bisa digunakan karena memiliki fitur akun gratis. Dengan adanya bekal ini diharapkan mitra dapat membuat desain seperti poster yang digunakan untuk marketing secara digital.

Pelatihan pengelolaan *web* merupakan pelatihan kedua yang diberikan kepada mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tutorial. Pengelolaan *web* yang dimaksud adalah mitra diberikan pengetahuan dan keterampilan melakukan update informasi di *web* yang dimiliki. Sedangkan untuk webnya akan dibangun oleh pengusul beserta mahasiswa sebagai bentuk penerapan Iptek di masyarakat. Pelatihan promosi menggunakan media sosial merupakan pelatihan kedua yang diberikan kepada mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Tutorial. Pada kegiatan ini mitra akan diajarkan melakukan kegiatan promosi menggunakan sosial media terutama yang berbayar.

Tabel. 1. Matrik solusi permasalahan

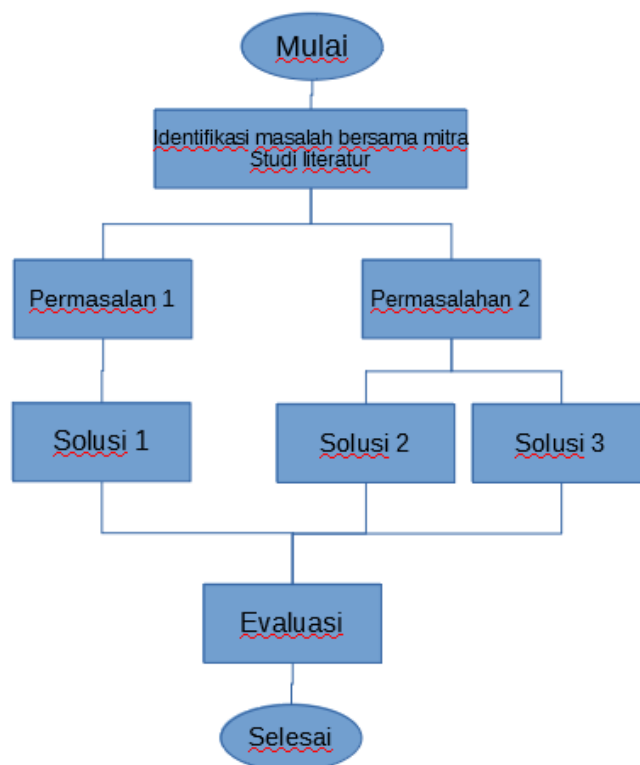
| No | Permasalahan | Solusi | Luaran |
|----|--|---|---|
| 1 | Mitra belum siap masuk ke Internet marketing | Pemberian pelatihan desain grafis untuk membuat poster, logo dan sebagainya | Meningkatnya keterampilan mitra |
| 2 | Mitra belum memahami marketing secara digital. | 1. Pelatihan Pengelolaan Web Pelatihan Promosi menggunakan Sosial Media | Web Pengetahuan promosi menggunakan sosial media |

METODE PELAKSANAAN

Prosedur Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan mengikuti alur kegiatan diantaranya: 1) Identifikasi Permasalahan, Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan mitra. 2) Menerapkan solusi permasalahan, Kegiatan ini bertujuan untuk *transfer knowledge* kepada mitra untuk membantu menyelesaikan permasalahan. 3) Mengevaluasi kegiatan pengabdian, Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dampak kegiatan pengabdian bagi mitra.

Teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian di masa pandemi ini dilakukan secara daring. Kegiatan daring tersebut dilakukan dengan menggunakan metode sinkron dan metode asinkron. Metode sinkron adalah metode komunikasi menggunakan *conference tools*. Pada kegiatan yang dilakukan kegiatan ini menggunakan fasilitas *WhatsApp Video call* untuk melakukan diskusi dengan mitra. Metode asinkron dilakukan pada minggu ke 2 bulan Oktober 2020. Metode ini dipilih karena penggunaan yang mudah dan fleksibel. Metode asinkron adalah metode pembelajaran menggunakan rekaman tutorial yang telah dibuat.

Video tutorial tersebut kemudian dikelola menggunakan layanan *Edpuzzle* untuk memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh mitra. Proses yang dipantau adalah apakah mitra sudah menonton video tutorial tersebut. Pada layanan *Edpuzzle* juga menyediakan *form* untuk menguji pemahaman peserta proses pembelajaran. Melalui fitur tersebut lah pengabdian dapat melihat pemahaman mitra terhadap materi yang disampaikan. Metode Asinkron dilakukan mulai dilakukan pada minggu pertama bulan November 2020.

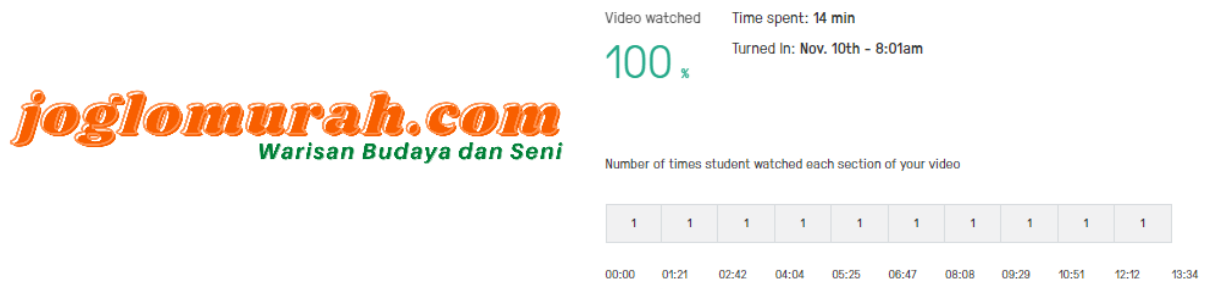


Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN LUARAN

Pelatihan desain grafis merupakan salah satu kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mitra yang bertujuan meningkatkan keterampilan mitra dalam membuat grafis. Grafis tersebut diperlukan mitra untuk membuat poster, flayer, logo dan kartu nama. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara asinkron menggunakan video tutorial yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Luaran dari pelatihan ini adalah mitra mampu membuat grafis sederhana. Sedangkan proses pemantauan aktifitas mitra dilakukan dengan menggunakan *platform Edpuzzel*. Hasil luaran dari pelatihan ini digambarkan pada Gambar 2(a) dan proses aktifitas mitra dalam pengabdian digambarkan pada Gambar 2(b). Gambar 2(b) memberikan informasi bahwa mitra telah mengikuti tutorial asinkron sampai selesai dan tidak melakukan proses Skip Video Tutorial.

Dari hasil luaran yang dihasilkan dan hasil proses monitoring dapat disimpulkan bahwa *transfer knowledge* telah terjadi.

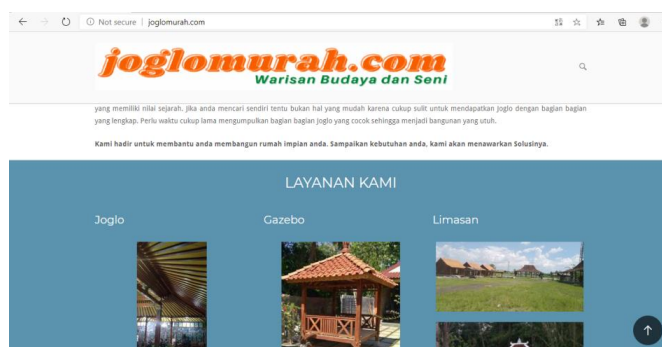


(a)

(b)

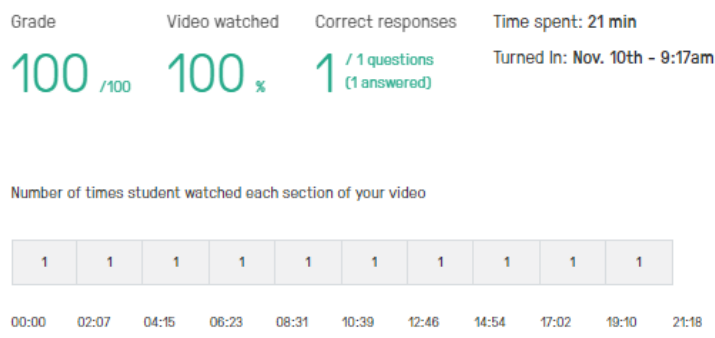
Gambar 2. (a) Hasil desain mitra, (b) Monitoring aktivitas mitra

Pelatihan pengelolaan *website* merupakan kegiatan pelatihan kedua yang diberikan kepada mitra seiring dari keinginan mitra untuk memiliki *website*. *Website* yang dikelola merupakan *website* profil usaha yang bertujuan untuk menginformasikan profil usaha, galeri karya yang pernah dikerjakan dan kontak yang bisa dihubungi. Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan secara asinkron menggunakan Video tutorial yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Luaran dari pelatihan ini adalah mitra mampu mengisi konten *website* menggunakan template yang telah dikonfigurasi oleh pengabdian. Sedangkan proses pemantauan aktivitas mitra dilakukan dengan menggunakan *platform Edpuzzle*. Hasil luaran dari pelatihan ini digambarkan pada Gambar 3 dan proses aktivitas mitra dalam pengabdian digambarkan pada Gambar 4.



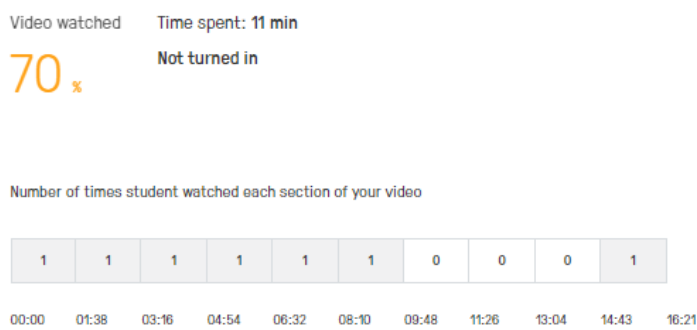
Gambar 3. Hasil pengisian konten mitra

Gambar 4 memberikan informasi bahwa mitra telah mengikuti tutorial asinkron sampai selesai dan tidak melakukan proses Skip Video Tutorial. Di akhir video juga ditambahkan pertanyaan untuk mengukur pemahaman mitra. Dari hasil luaran yang dihasilkan dan hasil proses monitoring dapat disimpulkan bahwa *transfer knowledge* pada pelatihan telah terjadi.



Gambar 4. Monitoring aktivitas mitra

Pelatihan marketing media sosial menggunakan *facebook ads* merupakan kegiatan pelatihan ketiga yang diberikan kepada mitra untuk mengiklankan produk secara berbayar dengan memanfaatkan fitur demografi dan wilayah. Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan secara asinkron menggunakan video tutorial yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Luaran dari pelatihan ini adalah mitra memiliki pengetahuan untuk melakukan iklan berbayar menggunakan *facebook ads*. Sedangkan proses pemantauan aktivitas mitra dilakukan dengan menggunakan *platform Edpuzzle*. Hasil pemantauan aktivitas mitra digambarkan pada Gambar 5. Gambar 5 memberikan informasi bahwa mitra tidak mengikuti tutorial dengan baik, yang tampak bahwa mitra melakukan proses skip video tutorial.



Gambar 5. Monitoring aktifitas pelatihan 3

Ketika dilakukan konfirmasi, mitra menyatakan bahwa materinya menarik akan tetapi mitra memiliki kesibukan lain sehingga meninggalkan sementara video tutorial untuk dilanjutkan lagi jika ada waktu luang. Salah satu kelemahan metode asinkron adalah diperlukan komitmen lebih dari mitra untuk meluangkan waktu. Namun masalah ini dapat diatasi dengan komunikasi sinkron menggunakan *whatsApp video call* sehingga proses pendampingan tetap bisa dilanjutkan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian di masa pandemic merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tantangan tersendiri. Pengabdian dengan menerapkan *physical distancing* diperlukan untuk meminimalkan resiko penyebaran Covid 19 baik untuk mitra maupun pengabdian. Pada kegiatan ini dilakukan pengabdian masyarakat dengan proses daring. Proses daring dilakukan secara sinkron dan asinkron. Hasil menunjukkan bahwa proses *transfer knowledge* dapat terlaksana dalam pengabdian ini meskipun dilakukan secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Aznuriyandi, A. (2018). Pelatihan Internet Marketing (Facebook ADS) Wirausaha Muda Di Rumbai. *Jurnal Diklat Review*, 2(3).
- Azzahra, N. F. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Internet Marketing Dalam Rangka Meningkatkan Potensi Ekonomi Spr (Sentra Peternakan Rakyat) Lembu Lestari Kabupaten Pacitan. *JURNAL DAYA-MAS*, 3(2). Retrieved from <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas/article/view/5>
- Rachmayanti, F. A., & Fuady, M. (2016). Hubungan antara Kegiatan Pelatihan Bisnis Internet Marketing dengan Motivasi Peserta untuk Berwirausaha. *Dalam Prosiding Hubungan* Retrieved from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/umas/article/viewFile/3152/pdf>
- Veranita, M., Syahidin, Y., & Gunardi, G. (2019). MENGEMBANGKAN UKM MELALUI PELATIHAN INTERNET MARKETING DI KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(1). Retrieved from <http://jurnal.stan.ac.id/index.php/KUAT/article/view/461>